

**PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH MELALUI
QUOTES ARAB DENGAN METODE AL-'UMDAH WA AL-
MUTAMMIMAH DI GRIYA SANTRI MAHABBAH
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANIQ FARKHANAH

NIM. 20222074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2026

**PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH MELALUI
QUOTES ARAB DENGAN METODE AL-'UMDAH WA AL-
MUTAMMIMAH DI GRIYA SANTRI MAHABBAH
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANIQ FARKHANAH

NIM. 20222074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Aniq Farkhanah

NIM : 20222074

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa yang tertulis yang berjudul **“PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-QIRĀ’AH MELALUI QUOTES ARAB DENGAN METODE AL-‘UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH DI GRIYA SANTRI MAHABBAH PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan,



Aniq Farkhanah
NIM. 20222074

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Aniq Farkhanah

NIM : 20222074

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH
MELALUI QUOTES ARAB DENGAN METODE AL-
UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH DI GRIYA SANTRI
MAHABBAH PEKALONGAN**

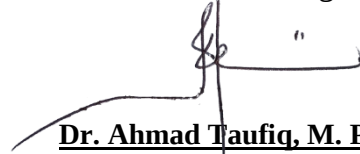
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam siding munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 21 Mei 2026

Pembimbing,


Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd. I.
NIP. 198603062019031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : ANIQ FARKHANAH

NIM : 20222074

Program Studi: PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH
MELALUI QUOTES ARAB DENGAN METODE
AL-'UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH DI GRIYA
SANTRI MAHABBAH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 198711022023211018

Penguji II

Muhammad Zavinil Akhas, M.Pd
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 6 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau ḥarakāt, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara ḥarakāt dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa ḥarakāt dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat ḥarakāt fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat ḥarakāt sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
rahīm

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau ḥarakāt yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا
jamī`an

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, namun gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”.

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN:

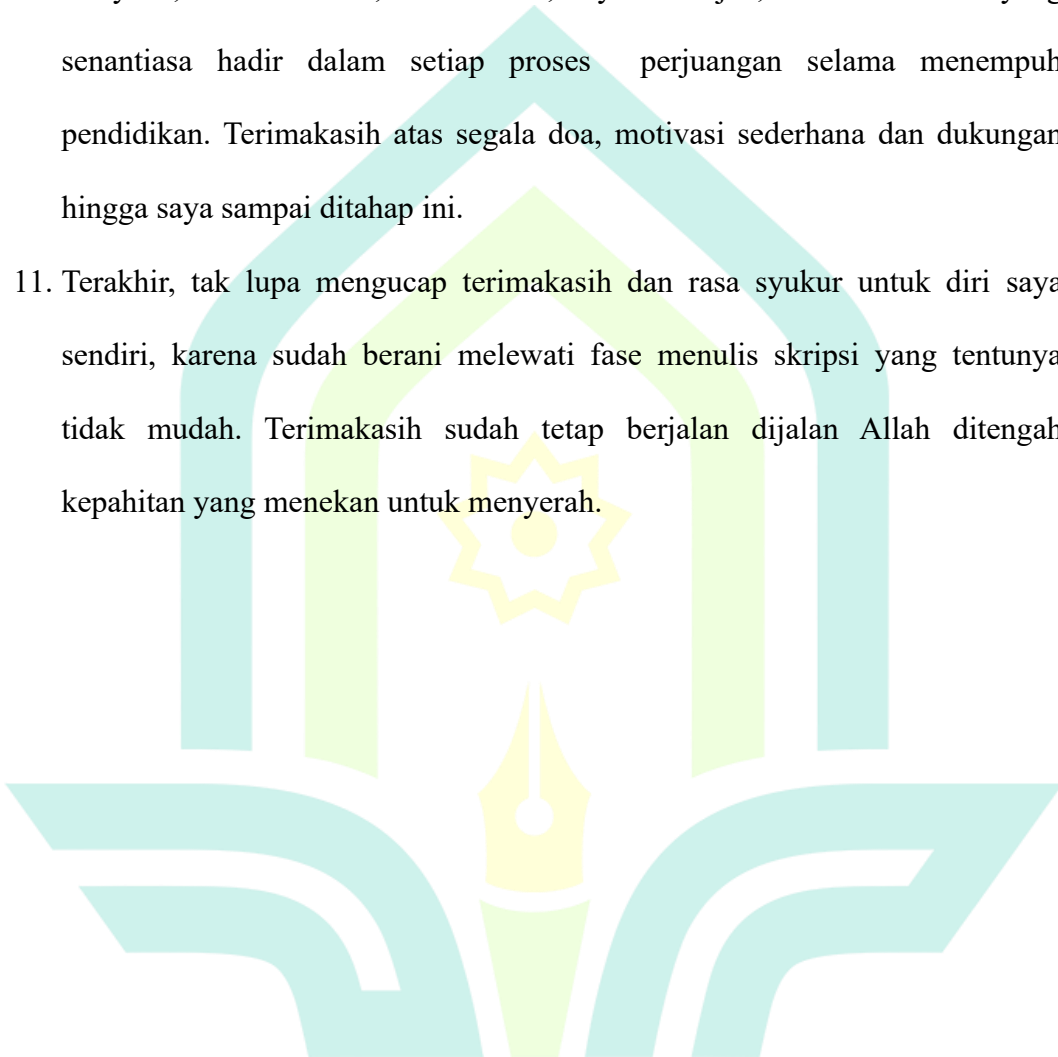
Puji syukur senantiasa tercurahkan atas kehadiran Allah Swt atas segala nikmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya. Dengan penuh syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, tempatku menimba ilmu untuk menjadi seorang sarjana pendidikan.
2. Teristimewa dan penuh cinta kedua orang tua saya, Bapak Sobirin dan Ibu Anna Riyana yang selalu mengusahakan segalanya untuk anak perempuan pertamanya. Kepada cinta pertama saya Bapak Sobirin, terimakasih atas segala keinginan yang selalu diusahakan dan segala keringat yang kau tukarkan sebuah nafkah demi anakmu sampai ditahap ini. Kepada pintu surgaku yaitu Ibu Anna riyana, terimakasih atas segala sumber kekuatan,

motivasi, doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anakmu dan terimakasih sudah selalu menjadi pendengar yang baik untuk segala lelahku.

3. Yang tersayang adikku Yumna Nayaka Hafizhah yang selalu memberikan semangat serta doa dan menjadi alasan saya bertahan sejauh ini. Tumbuhlah lebih baik dan menjadi versi yang paling hebat, adikku.
4. Keluarga besar saya, Bani sudarno dan Bani H. Nasrullah terkhusus alm Kakek Paridin. Terimakasih atas segala doa dan motivasi sehingga saya bisa sampai dititik ini.
5. Bapak Dr. K.H. Arif Chasanul Muna dan Ibu Umi Rosyida, orang tua kedua saya di Griya Santri Mahabbah. Terimakasih atas ilmu yang diberikan serta doa dan dukungan yang tak pernah terlewatkan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I., Dosen pembimbing saya yang telah sabar membimbing, memberi dukungan dan memotivasi saya untuk semangat mengerjakan skripsi dan lulus tepat waktu.
7. Keluarga Griya Santri Mahabbah, rumah keduaku diperantauan. Terkhusus teman saya, Aisyah Nurul Aini, Nihayatul Izanah, Nilna Muna, Islahul Maula, Septy Maqita, Eka Zahrina, Nila Nilnal Muna yang telah menjadi bagian dari proses bertumbuh dan berjuang bersama di masa perkuliahan.
8. Rekan seperjuangan, mahasiswa PBA 22 terkhusus sahabat saya Putri Karimaturrizqi, Usrotin Anjani, Nur Rahmaliya, Himmatul Hasna, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak semester satu di perkuliahan.

9. Kepada sahabat saya dari kecil, Tri yunizar, Arlita Rahma, Ananda, dan Linta Febria terimakasih atas bentuk perhatian serta menjadi sahabat terbaik yang selalu ada untuk saya hingga saat ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya, Dina Aurora, Nala Afifah, Vira Okta, Nana Alfiyana, Era Farhana, Eka Ariza, Vya Annajah, Kerin Arnelia yang senantiasa hadir dalam setiap proses perjuangan selama menempuh pendidikan. Terimakasih atas segala doa, motivasi sederhana dan dukungan hingga saya sampai ditahap ini.
11. Terakhir, tak lupa mengucapkan terimakasih dan rasa syukur untuk diri saya sendiri, karena sudah berani melewati fase menulis skripsi yang tentunya tidak mudah. Terimakasih sudah tetap berjalan di jalan Allah ditengah kepahitan yang menekan untuk menyerah.



ABSTRAK

Aniq Farkhanah. 2026. “Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā’ah* Melalui *Quotes* Arab Dengan Metode *Al-‘Umdah Wa Al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Pekalongan”. **Pembimbing Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.**

Kata Kunci : *Mahārah al-Qirā’ah*, *Quotes* Arab, Metode *al-‘Umdah wa al-Mutammimah*, Pembelajaran bahasa Arab.

Keterampilan membaca (*mahārah al-Qirā’ah*) merupakan kemampuan fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren, namun banyak santri di Griya Santri Mahabbah Pekalongan masih mengalami kesulitan memahami teks Arab dikarenakan minimnya penguasaan kosakata (*mufradāt*), terbatasnya pemahaman gramatikal (*qawā’id*), dan metode pembelajaran yang kurang inovatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran *mahārah al-Qirā’ah* melalui *quotes* Arab dengan metode *al-‘Umdah wa al-Mutammimah* sekaligus mengidentifikasi problematika yang dihadapi guru dan santri dalam proses pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara sistematis melalui tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, santri menganalisis *quotes* Arab melalui lima langkah, yaitu menghitung kata, menentukan arti perkata, mengidentifikasi jenis kata, menentukan ‘*umdah*, dan menentukan *mutammimah*. Pendekatan ini terbukti efektif menumbuhkan kemampuan analisis gramatikal dan pemahaman teks Arab secara bertahap, sekaligus memberikan nilai afektif melalui pesan moral yang terkandung dalam *quotes*. Adapun problematika yang ditemukan mencakup sisi guru, yaitu heterogenitas kemampuan santri, minat belajar santri, dan belum terlaksananya evaluasi yang terstandarisasi. Problematika dari sisi santri yaitu kesulitan memahami kosakata, kompleksitas materi *mutammimah* dan analisis gramatikal, serta keterbatasan kemandirian belajar santri.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perpaduan *quotes* Arab sebagai media pembelajaran kontekstual dengan metode *al-‘Umdah wa al-Mutammimah* yang terstruktur merupakan pendekatan inovatif yang relevan untuk pembelajaran *mahārah al-Qirā’ah* di lingkungan pesantren. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar evaluasi dikembangkan dengan menggunakan instrumen evaluasi yang terstandarisasi, program penguatan *mufradāt* yang sistematis, serta kajian penerapan metode serupa pada jenjang dan konteks lembaga pendidikan Islam yang beragam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan nikmat iman, islam, dan ihsan serta kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pembelajaran *Mahārah al-Qirā’ah* Melalui *Quotes Arab* dengan Metode *al-‘Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Pekalongan”**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

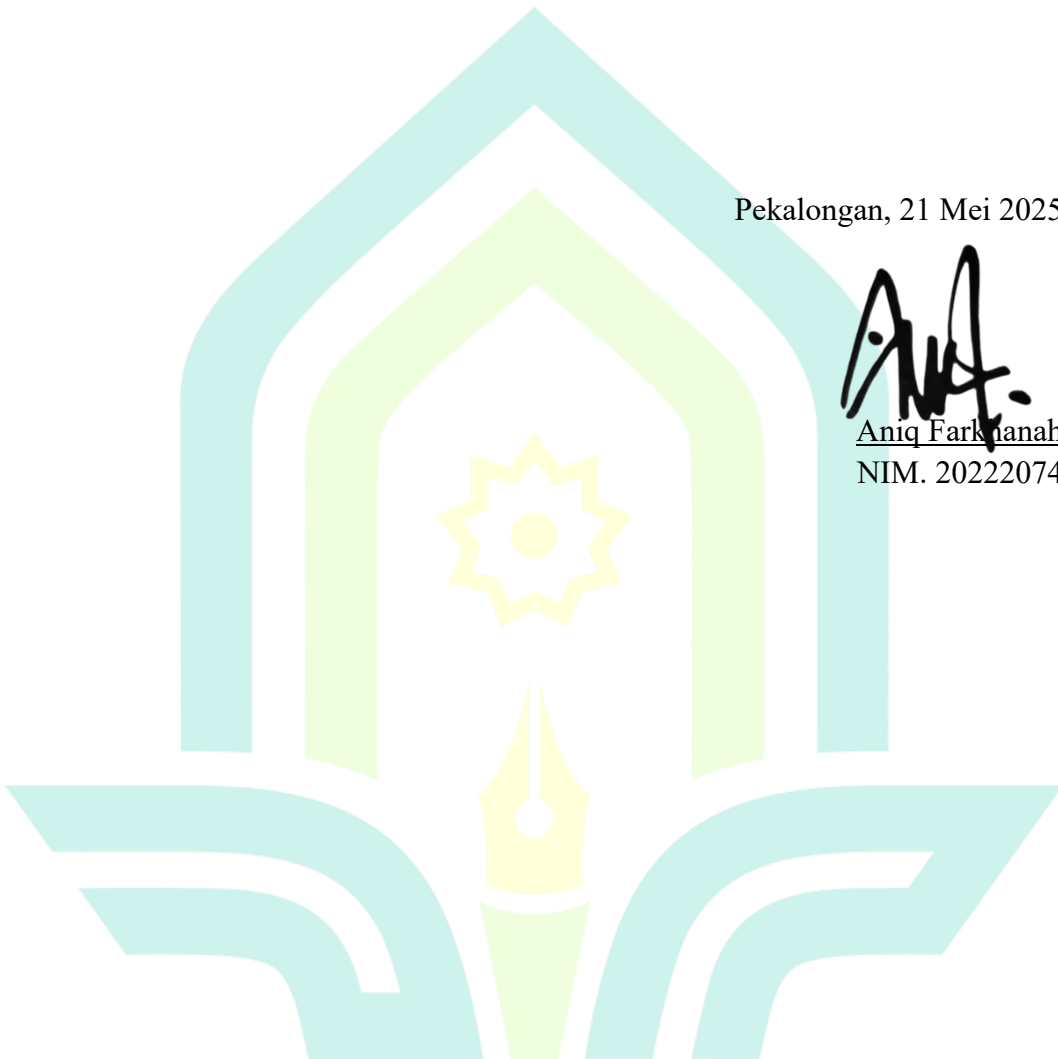
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mensupport, memberi arahan dan selalu memotivasi saya untuk semangat mengerjakan skripsi.
6. Staff PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu menjadi informan terkait administrasi perkuliahan.
7. Bapak, ibu, adik, dan keluarga besar yang telah mendoakan serta memberikan support sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Griya Santri Mahabbah, rumah keduaku di perantauan, tempat menimba ilmu. Banyak hal baru yang saya dapatkan disini. Terimakasih telah memberikan

saya ruang untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat mempermudah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh saudara, sahabat, serta teman-teman yang selalu mendukung dan turut mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 21 Mei 2025

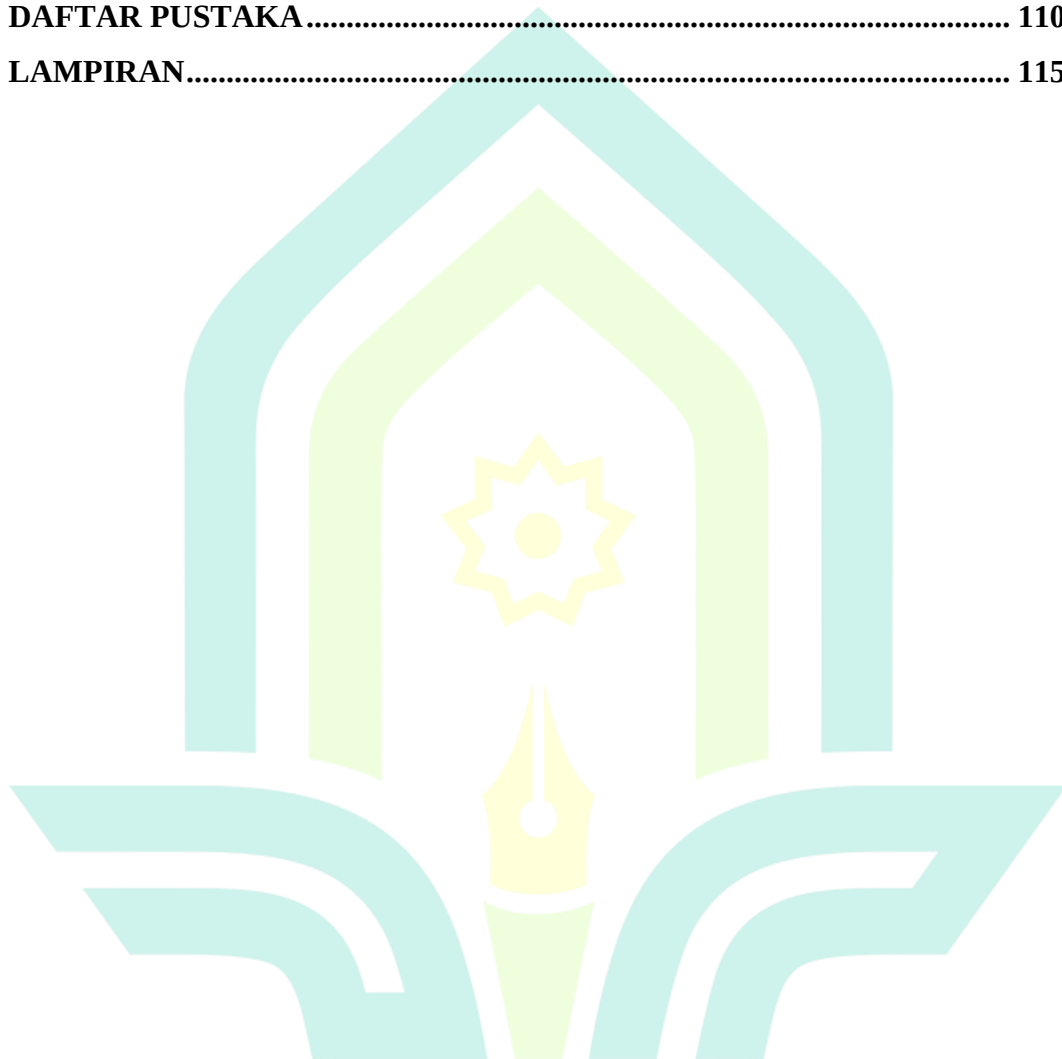

Aniq Farkhanah
NIM. 20222074



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
1.7. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
2.3. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1. Desain Penelitian	43
3.2. Fokus Penelitian	44
3.3. Sumber Data Penelitian	44
3.4. Teknik Pengumpulan Data	45
3.5. Teknik Keabsahan Data.....	48
3.6. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.2. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP.....	106
5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	115



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pengajar Griya Santri Mahabbah.....	56
Tabel 4.2. Daftar Jumlah Santri Griya Santri Mahabbah.....	56
Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana Griya Santri Mahabbah.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Surat Penunjukan Pembimbing

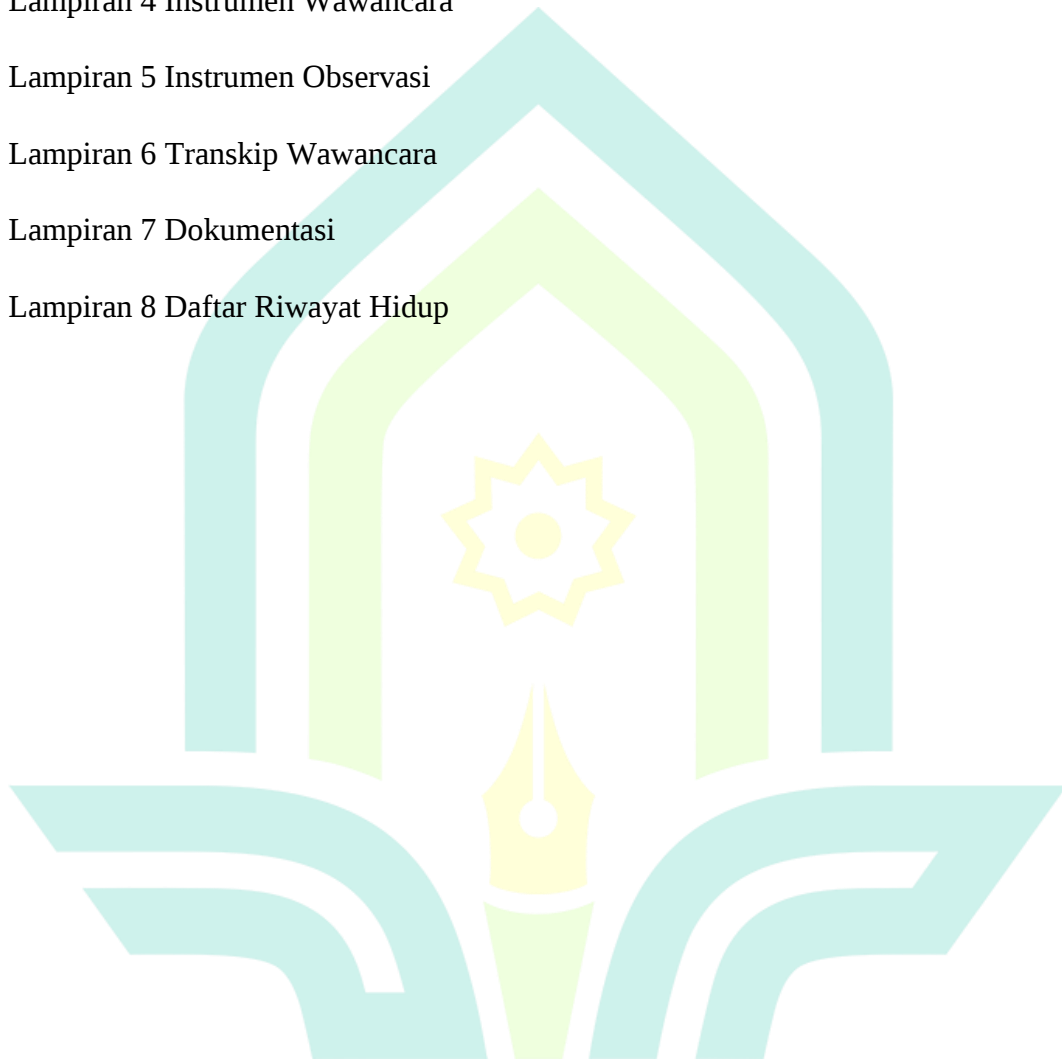
Lampiran 4 Instrumen Wawancara

Lampiran 5 Instrumen Observasi

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Mahārah adalah kemampuan atau kecakapan individu dalam melakukan suatu aktivitas kebahasaan secara efektif dan terampil. sedangkan *al-Qirā'ah* adalah suatu proses kognitif yang melibatkan pemahaman makna dari simbol-simbol tertulis melalui indra penglihatan yang kemudian diinterpretasikan oleh pikiran. *Mahārah al-Qirā'ah* adalah kemampuan individu dalam mengenali, melafalkan, memahami, serta menafsirkan simbol tulisan secara efektif dan komprehensif (Saepudin, 2019).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, *mahārah al-Qirā'ah* atau keterampilan membaca menjadi unsur penting dalam pembelajaran terutama di lembaga pesantren (Kholis, 2022). Di Griya Santri Mahabbah Pekalongan, kemampuan ini menjadi syarat dasar agar santri mampu memahami kitab kuning dan teks berbahasa Arab yang lain secara mandiri dan mendalam. Namun faktanya, banyak santri yang masih kesulitan dalam membaca teks-teks tersebut secara lancar dan memahami maknanya. Kesulitan santri dalam meningkatkan kemampuan *mahārah al-Qirā'ah* tidak hanya disebabkan oleh minimnya kosakata, namun juga disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam metode penyajian materi bacaan. Metode yang bersifat konvensional seperti ceramah dan terjemah langsung sering kali tidak mampu menarik minat belajar santri, sehingga pembelajaran terasa monoton dan tidak menstimulasi keterampilan membaca aktif.

Berdasarkan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah*, Penelitian oleh Fauziah (2021) menunjukkan bahwa penggunaan teks pendek yang bermakna dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan dan minat baca siswa secara signifikan. Dalam konteks ini, *quotes* Arab berperan sebagai teks pendek yang bermakna, serta cocok untuk digunakan dalam sesi latihan *mahārah qirā'ah* karena tidak membebani kognisi siswa pemula. Demikian pula, penelitian oleh Alfarizi & Maulidiyah (2022) tentang penggunaan teks bijak berbahasa Arab dalam pembelajaran *qirā'ah* menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman kosakata dan struktur kalimat setelah rutin diberikan latihan membaca dan mendiskusikan *quotes* tersebut di dalam kelas. Penggabungan metode pengulangan (*takrīr*) dan penjelasan kontekstual terbukti efektif dalam membangun kompetensi membaca aktif (Al-Farizi, M. & Maulidiyah, 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratna juwita di Griya santri mahabbah mengemukakan bahwa implementasi pembelajaran *qawā'id* nahwu menggunakan kitab *al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya santri mahabbah berlangsung secara efektif melalui tiga tahapan utama yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Namun, ada beberapa hambatan dalam proses pembelajaran *qawā'id* nahwu seperti bahan ajar berbahasa Arab, keterbatasan waktu, perbedaan karakteristik santri, dan kesederhanaan media pembelajaran (Ratna Juwita, 2025). Meskipun demikian, penelitian tersebut berfokus pada penerapan kaidah *qawā'id nahwu* secara

umum, belum menysasar secara khusus pada pembelajaran *maharah al-Qira'ah* sebagai keterampilan aplikatif dari penguasaan kaidah tersebut. Padahal, penguasaan kaidah gramatikal semata tidak serta-merta menjamin kemampuan santri dalam membaca dan memahami teks Arab secara mandiri, mengingat *maharah al-Qira'ah* menuntut keterampilan tambahan seperti kecepatan, ketepatan, dan pemahaman kontekstual. Selain itu, penggunaan *quotes* Arab sebagai media pembelajaran *maharah al-Qira'ah* di lingkungan Griya Santri Mahabbah juga belum pernah dikaji sebelumnya. Kekosongan inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut penerapan metode *al-'Umdah wa al-Mutammimah* dalam konteks pembelajaran *maharah al-Qira'ah* melalui media *quotes* Arab.

Berdasarkan penelitian di MTs non-pesantren yang diterbitkan dalam *Al Mi'yar*, ditemukan bahwa kesulitan membaca teks Arab terutama disebabkan oleh rendahnya kemampuan kosa kata (*mufradāt*) serta kurangnya pemahaman struktur gramatikal (al-Haqiqi, I., Muassomah, M., & Mufidah, 2024), Ini memberikan gambaran bahwa problematika *mahārah al-Qirā'ah* pun pasti dialami santri di Griya Santri Mahabbah Pekalongan, terutama dalam konteks pesantren yang menekankan penguasaan kitab klasik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Griya Santri Mahabbah Pekalongan berupaya menggunakan metode pengajaran yang lebih kontekstual dan reflektif, Yaitu dengan mempelajari *mahārah Qirā'ah* dengan menggunakan *quotes* berbahasa Arab, dipadukan dengan metode *al-'Umdah wa al-Mutammimah* untuk membantu memahami struktural kaidah bahasa

Arab. *Quotes* berbahasa Arab dianggap lebih mudah dipahami karena bersifat singkat serta memiliki pesan moral dan spiritual yang berlaku bagi kehidupan para santri.

Maka dari itu, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji lebih dalam tentang **“PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-QIRĀ’AH MELALUI *QUOTES* ARAB DENGAN METODE *AL-UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH* DI GRIYA SANTRI MAHABBAH PEKALONGAN”**, serta mengidentifikasi problematika yang dihadapi santri dalam pembelajaran tersebut. Peneliti ingin menelaah sejauh mana metode ini mampu meningkatkan *mahārah al-Qirā’ah* secara aktif dan memahami maknanya secara kontekstual, mengingat pentingnya *mahārah al-Qirā’ah* dalam memahami literatur klasik islam dan teks-teks berbahasa Arab yang lainnya dalam kurikulum pesantren. Selain itu, peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi para pendidik dalam memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik santri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Banyak santri di Griya Santri Mahabbah Pekalongan mengalami kesulitan dalam membaca teks berbahasa Arab dan memahami maknanya, disebabkan

oleh minimnya penguasaan kosakata (*Mufradāt*) dan pemahaman gramatika bahasa Arab (*Qawā'id*) yang terbatas.

2. Metode pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* masih bersifat konvensional, sehingga dinilai kurang mampu menarik minat dan motivasi belajar santri, menjadikan proses pembelajaran terasa monoton dan tidak menstimulasi keterampilan membaca aktif.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar pembahasan tetap fokus dan sesuai dengan rumusan masalah, penulis menjelaskan bahwa kajian ini hanya membahas tentang implementasi pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* melalui *quotes* Arab dengan metode *al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Pekalongan dan problematika yang terjadi dalam pembelajaran tersebut.

1.4. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode *al-'Umdah wa al-Mutammimah* dalam pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* melalui *quotes* di Griya Santri Mahabbah Pekalongan?
2. Apa saja problematika yang dihadapi santri dalam memahami teks bacaan (*mahārah al-Qirā'ah*) melalui metode *al-'Umdah wa al-Mutammimah* berbasis *quotes* di Griya Santri Mahabbah Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi metode al-'Umdah wa al-Mutammimah dalam pembelajaran mahārah al-Qirā'ah melalui *quotes* di Griya Santri Mahabbah Pekalongan.
2. Mendeskripsikan problematika yang dihadapi santri dalam memahami teks bacaan (*mahārah al-Qirā'ah*) melalui metode al-'Umdah wa al-Mutammimah berbasis *quotes* di Griya Santri Mahabbah.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diupayakan dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat untuk berbagai pihak, yang manfaatnya meliputi hal-hal berikut:

1. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai metode pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah*, terutama dengan pendekatan inovatif menggunakan *quotes* Arab dan metode al-'Umdah wa al-Mutammimah. Hasil penelitian ini dapat memperluas referensi bagi peneliti dan praktisi pendidikan mengenai metode yang efektif dalam pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* bahasa Arab, sehingga dapat memperkaya literatur pendidikan bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi serta evaluasi bagi guru untuk meningkatkan *mahārah al-Qirā'ah*.

b. Bagi Santri

Peneliti berharap santri memperoleh pengalaman yang lebih menyenangkan dan bermakna, karena materi yang disajikan melalui *quotes* Arab biasanya lebih kontekstual dan mudah dipahami. Hal ini dapat membangkitkan semangat belajar santri serta meningkatkan *mahārah al-Qirā'ah* dan pemahaman teks Arab secara bertahap.

c. Bagi Peneliti

Sebagai calon pendidik, peneliti diharapkan mampu memperoleh wawasan dan pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah*.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam beberapa bab agar pembahasan dapat disajikan secara sistematis dan mudah dipahami, yaitu:

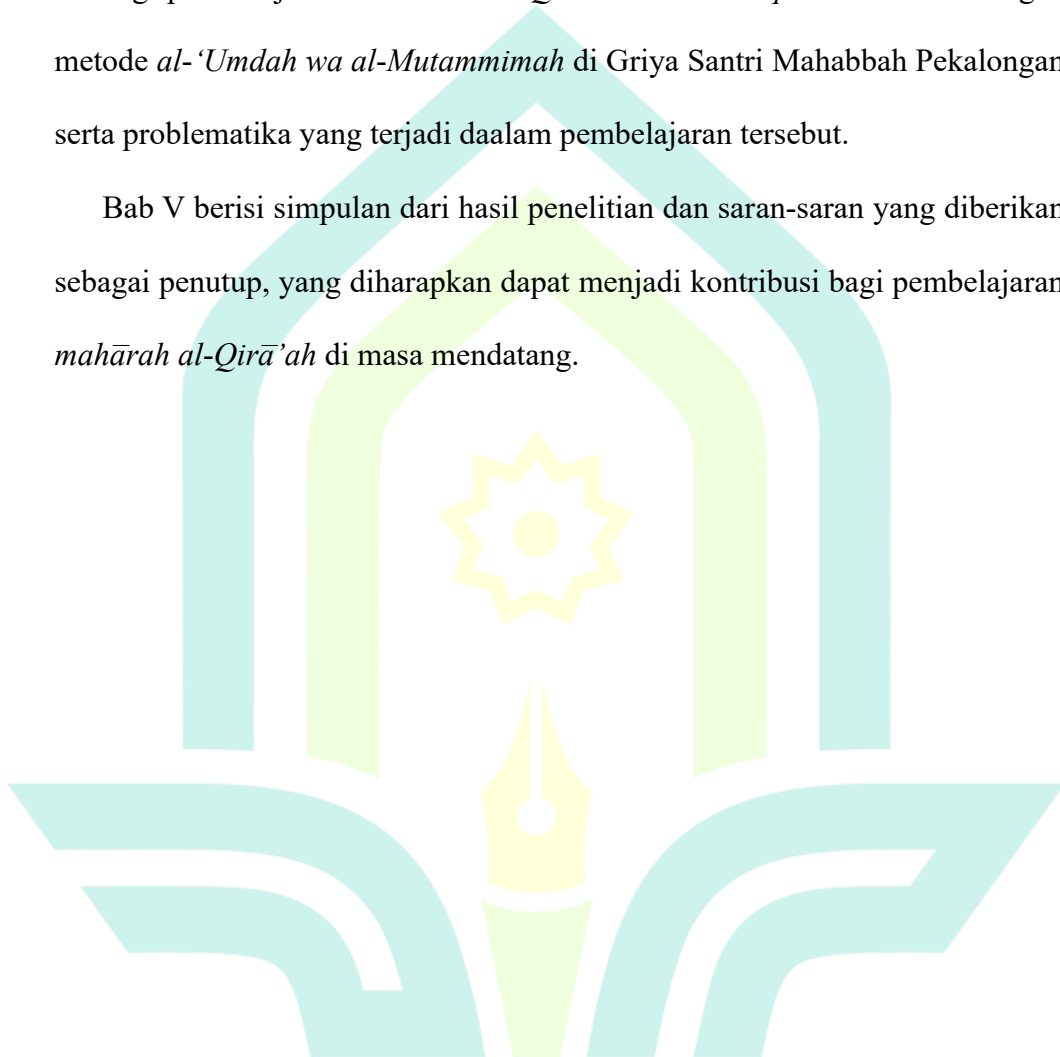
Bab I memuat bagian pendahuluan yang mencakup beberapa komponen penting, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II memuat kajian teori, yang membahas landasan teoritis terkait *mahārah al-Qirā'ah*, metode pembelajaran bahasa Arab, serta problematika pembelajaran bahasa Arab.

Bab III memuat metode penelitian yang digunakan, mencakup desain penelitian, fokus penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV menyajikan hasil dan penelitian dan pembahasan yaitu pemaparan tentang pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* melalui *quotes* Arab dengan metode *al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Pekalongan serta problematika yang terjadi daalam pembelajaran tersebut.

Bab V berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan sebagai penutup, yang diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis Pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* melalui *Quotes* Arab dengan Metode *al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* melalui *quotes* Arab dengan metode *al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Pekalongan telah berjalan secara sistematis dan terstruktur. Perencanaan pembelajaran mencakup empat komponen utama yang saling berkaitan, yaitu tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung melalui tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam tahap pelaksanaan, pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* melalui *quotes* Arab menggunakan lima langkah, yaitu a) menghitung kata; b) menerjemah arti perkata; c) mengidentifikasi jenis kata; d) menentukan *'umdah*; e) menentukan *mutammimah*. Evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran masih bersifat lisan yang dilaksanakan di akhir pembelajaran dengan melakukan kroscek ulang materi yang telah dipelajari, tanpa instrumen penilaian yang terstandarisasi. Secara konseptual, metode *al-'Umdah wa al-Mutammimah* yang diterapkan dapat diposisikan sebagai bentuk operasionalisasi lokal dari prinsip metode *al-Qawā'id wa al-Tarjamah* dalam konteks

pembelajaran quotes Arab di Griya Santri Mahabbah, dengan kekhasan pada pemetaan ‘umdaḥ dan mutammimah yang memberi santri analisis yang lebih konkret. Meskipun demikian, dari unsur-unsur tujuan *mahārah al-Qirā’ah* yang harus dicapai, aspek ketepatan dan kecepatan membaca belum menjadi target yang terukur secara eksplisit, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai.

2. Problematika yang dihadapi dalam pembelajaran *mahārah al-Qirā’ah* melalui *quotes* Arab dengan metode *al-‘Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah meliputi problematika yang dihadapi guru dan problematika yang dihadapi santri. Problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran terdiri dari tiga aspek utama yaitu a) jumlah peserta yang banyak disertai keberagaman kemampuan santri; b) minat belajar santri; c) belum terlaksananya evaluasi yang terstandarisasi. Sedangkan problematika yang dihadapi santri ada aspek utama, yaitu a) kesulitan memahami kosakata bahasa Arab; b) kesulitan memahami materi mutammimah dan analisis gramatikal bahasa Arab; c) keterbatasan kemandirian belajar santri. Sebagai tanggapan atas problematika ini, ustadz telah mengambil langkah awal berupa pembagian kelas sesuai minat, yakni kelas *quotes* Arab, kelas menulis, dan kelas pendalaman kitab *al-‘Umdah wa al-Mutammimah* khusus angkatan pertama sebagai bentuk nyata dari prinsip diferensiasi pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan tiga saran utama yang perlu ditindaklanjuti untuk memperbaiki pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* melalui *quotes* Arab dengan metode *al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Pekalongan:

1. Pengembangan sistem evaluasi yang terstandarisasi

Evaluasi pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* melalui *quotes* Arab di Griya Santri Mahabbah saat ini masih terbatas pada kroscek ulang di akhir sesi pembelajaran. Meskipun evaluasi tersebut memiliki fungsi sebagai umpan balik langsung, namun tanpa instrumen penilaian yang tertulis dan terstandarisasi perkembangan kemampuan setiap individu santri tidak terpantau secara sistematis. Ustadz pun kesulitan mengetahui aspek mana yang lemah pada masing-masing santri serta tindak lanjut apa yang perlu dilakukan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar ustadz merancang sistem evaluasi yang lebih terstruktur, yaitu dengan mengadakan evaluasi berkala setiap akhir bulan atau semester berupa tes analisis *quotes* secara individu, serta penyusunan rubrik penilaian yang transparan agar santri mengetahui posisi kemampuannya dan memiliki arah yang jelas dalam belajar.

2. Penguatan *mufradāt* sebagai fondasi pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah*.

Peneliti menemukan banyak santri yang masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Arab terutama bagi santri yang belum memiliki latar belakang pembelajaran bahasa Arab sebelumnya. Lemahnya

penguasaan mufradāt berdampak secara berantai terhadap seluruh langkah analisis *quotes* Arab. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pembelajaran dilengkapi dengan program penguatan *mufradāt* yang sistematis. Program ini bisa dimulai dengan penyusunan daftar kosakata prioritas yang diambil dari *quotes* yang digunakan sebagai bahan ajar. Selanjutnya diterapkan hafalan kosakata harian yang tidak sekedar menghafal arti, melainkan juga melatih penggunaan kata dalam konteks kalimat *quotes* Arab yang dipelajari.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, N. (2024). Implementasi Metode Qawaid wa Tarjamah dan Mauquul I'rab dalam Pembelajaran Qiraatul Kutub Santri Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Polman. *IAIN Parepare*.
<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8852/1/2220203888104003.pdf>
- Ahmad, & M. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Pincis*.
- Ahmad Arif Romadhoni, Syarifuddin, & S. (2023). Implementasi Metode Qawaid dan Terjemah Dalam Pembelajaran Mahārah Qirā'ah Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an (TQ) Darussalam Talang Watuagung Prigen. *Jurnal Mu'allim*, 5(2), 355–368.
- Aisyah, S. (2024). Implementasi Metode Qowa'id wa Tarjamah dalam Pembelajaran Mahārah Qirā'ah di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Rohmaniyah Lumajang. *Al-Ahruf: Journal for Arabic and Linguistics Education*, 02(01), 65–79.
- Al-Farizi, M. & Maulidiyah, S. (2022). Penggunaan Kutipan Bijak dalam Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Mahārah Qirā'ah Siswa Kelas XI MA. *Arabiyatuna*, 1(6), 51–56.
- al-Haqiqi, I., Muassomah, M., & Mufidah, L. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Teks Arab pada Siswa MTs Non-Pesantren dalam Perspektif Mahārah al-Qirā'ah. *Al-Mi'yar*, 1(7), 72–85.
- Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. (2025). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum Merdeka di MA Arrahmaniyah Depok Berbasis Model Congruence. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 77–93.
- Alfiya Nur Sayyida. (2025). *PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MAHĀRAH QIRA ' AH MELALUI MEDIA KARTU TEKS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X*.

- Annova, F. (2022). Konsep Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab bagi Peserta Didik di Indonesia. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 141–161.
- Arsyad, M. H. (2019). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 1–15.
- Asy'arie, B. F., Aziz, M. H., Bahy, M. B. A., Rahman, A., & Mariyana, W. (2025). Kurikulum Merdeka Belajar: Menelaah Trend Model Pembelajaran di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 10(1).
- Devianti, R., & Sari, S. L. (2020). Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik terhadap Proses Pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 21–36.
- Dewi, D. S. I. S. (2019). Tantangan Pesantren Salaf dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Globalisasi. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 576–584.
- Fatawi, A. (2015). Analisis Problematika Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(3), 55–64.
- Fauziah, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Teks Pendek Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab. *Jurnal Al-Ta'rib*, 2(9), 87–102.
- Febriani, M. (2023). Strategi dan Metode Mahasantri dalam Menghafal Al-Qur'an di Griya Santri Mahabbah Pekalongan. In *Remaja dan New Media* (hal. 71). Madani Berkah Abadi.
- Fitriyanti, E.N., Ishak, D.M., Azizah, I. (2020). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Mahārah Qirā'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab. *International Conference of Students on Arabic Language*, 4, 61–74.

- Fuadah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Al Tarjamah Al Fauriyah dalam Meningkatkan Mahārah Al Qirā'ah Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Ajaran 2018/2019. *Maharaat*, 3.
- Hardiyanto, A., Samitri, C., & Ulfah, S. M. (2020). Model Pembelajaran bahasa Arab multiliterasi berbasis kearifan lokal dan moderasi islam di perguruan tinggi negeri. *Hayula*, 4(1), 117–140.
- Hermawan, A. (2011). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. (2021). Tujuan dan Strategi Pengajaran Mahārah al-Qirā'ah dalam Kurikulum Bahasa Arab Modern. *Jurnal Arabiyatuna*, 5(2), 101–114.
- Iis Susiawati, Dadan Mardani, F. S. N. (2022). PEMBELAJARAN MAHĀRAH QIRAAH UNTUK PENGUASAAN MAKNA TEKS TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER. *Pendidikan Islami*, 11(1).
- Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. (2023). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Jannah, M., Jannah, R., & Azmi, F. Al. (2023). *Kolaborasim Dan Refleksi) Dalam Meningkatkan Literasi Membaca (Mahārah Qiraah) Pada Bacaan Teks Berbahasa Arab*. 5, 37–48.
- Julianty Pradono. (2018). Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif. *Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*.
- Khasanah, A. N., Hafidah, & Qosim, M. N. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Aktif Learning di Pondok Pesantren Mahasiswa Darussalam Kartasura. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2).
- Kholis, M. (2022). Pembelajaran mahārah al-Qirā'ah di Pesantren: Analisis Pendekatan dan Implementasinya. *Jurnal Al-Lughah*, 2(10), 115–128.

- Lughoti: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab. (2024). Analisis Penerapan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penilaian Autentik di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. *Lughoti*, 7(01).
- Mahbubah, N., & Ilmiyah, S. (2024). Implementasi al-Qirā'ah al-Ṣamitah dalam Pengembangan Literasi Membaca Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Lughah*, 1(8), 55–68.
- Muhammad, D. (2022). Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan/Pelaksanaan) dalam Manajemen Program Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang. *Mahira*, 2(1), 13–32.
- Muhammad Nafhan Maulana, F. F. (2022). EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE QIRĀ'AH JAHRIYYAH DALAM MENINGKATKAN MAHĀRAH QIRĀ'AH BAHASA ARAB TERHADAP SISWA KELAS III MI YKUI MASKUMAMBANG. *Jurnal Al-Fawa'id*.
- Munir. (2016). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Prenada Media group.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nazhyfa, Asti, Wiza Novia Rahmi, dan M. R. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Thariqah al-Qira'ah: A Systemic Review. *Edukasi Lingua Sastra*, 1.
- Putri Hardiyanti. (2022). Mafhum mahārah Qirā'ah dan Kitabah. *Islamic Education*, 2(2), 1–5.
- Rasyidin, R., Dalimunthe, M. M., & Ritonga, A. S. (2020). Pondok Modern dan Pembelajaran Membaca Kitab Kuning: Studi Pelaksanaan di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah, Medan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 11(2).

- Rasyidin, R., & Harahap, R. M. (2023). Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Penerapan Metode Keteladanan. *AT TARAKIB: Jurnal Bahasa Arab*, 1(1), 35–47.
- Ratna Juwita. (2025). *PENERAPAN PEMBELAJARAN QAWĀ' ID NAḤWU MELALUI KITAB AL- ' UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH PENERAPAN PEMBELAJARAN QAWĀ' ID NAḤWU MELALUI KITAB AL- ' UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH*.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01).
- Santoso, S. A., & Husniyah, H. (2020). Pendidikan Agama Islam Berbasis IT. Zahir Publishing.
- Sudirman, A. (2024). Metode al-Qawā'id wa al-Tarjamah dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Konsep, Aplikasi, dan Tantangannya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Ma'Rifah*, 1(9), 40–52.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Alfabeta.
- Yusuf, B., & Dariyadi, W. (2023). Strategi Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab.